

INTISARI

Latar Belakang : Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian kedelapan di dunia dan penyebab pertama kematian pada remaja usia 15-29 tahun (WHO, 2013), dan setiap orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas berhak untuk mendapatkan santunan dari Jasa Raharja. Tetapi tidak semua korban mendapatkan santunan dari jasa raharja ada beberapa faktor yang menyebabkan santunan tidak terbayar salah satunya adalah ketika korban dalam keadaan mabuk atau terpengaruh alkohol. Peneliiian ini akan menganalisis hasil pemeriksaan alkohol dengan santunan Jasa raharja yang didapatkan korban.

Tujuan : Menganalisis hubungan hasil pemeriksaan alkohol korban mati kecelakaan lalu lintas dengan santunan Jasa Raharja

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Subyek penelitian adalah hasil pemeriksaan alkohol dalam laporan *Visum et Repertum* korban mati RSUD dr Sardjito kasus kecelakaan Lalu Lintas selama tahun 2016 hingga 2018 yang diubungkan dengan data santunan Jasa Raharja. Data dianalisis dengan uji *spearman rank correlation* yaitu uji statistik non parametrik untuk menganalisis keberadaan pemeriksaan alkohol pada *Visum et Repertum* terhadap Santunan Jasa Raharja menggunakan piranti lunak SPSS

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan alkohol pada 176 korban mati kecelakaan lalu lintas diketahui sebanyak 35 positif alkohol, dari 35 korban tersebut 15 korban mendapat santunan Jasa Raharja. Hubungan antara korban mati positif alkohol dengan santunan Jasa Raharja tidak berbeda secara statistik $p = 1,00$ ($p > 0,05$) yang artinya yang mendapat santunan maupun yang tidak sama-sama memiliki kondisi darah/urine yang positif alkohol.

Kata kunci : Kecelakaan Lalu lintas, alkohol, Jasa Raharja

ABSTRACT

Background: Traffic accidents are the eighth cause of death in the world and the first cause of death in adolescents aged 15-29 years (WHO, 2013), and every person who experiences a traffic accident is entitled to receive compensation from Jasa Raharja. But not all victims get compensation from Raharja services, there are several factors that cause compensation not paid, one of which is when the victim is drunk or affected by alcohol. This research will analyze the results of the alcohol examination with Jasa raharja compensation obtained by the victim.

Objective: Analyze the results of the alcohol inspection death victims of traffic accidents with Jasa Raharja compensation

Method: This type of research is an observational analytic with a retrospective approach. The research subjects were the results of an alcohol check in the Visum et Repertum report of the death toll of Dr. Sardjito General Hospital in the case of a Traffic Accident during 2016 to 2018 which was linked to Jasa Raharja compensation data. Data were analyzed with the Spearman rank correlation test, which is a non-parametric statistical test to analyze the existence of an alcohol check in the Visum et Repertum against the Benefits of Jasa Raharja using SPSS software

Results: The study showed that alcohol checks on 176 death victims of traffic accidents were known to be 35 positive alcoholic, of the 35 victims 15 victims received Jasa Raharja compensation. The relationship between alcohol positive death victims and Jasa Raharja compensation did not differ statistically $p = 1.00$ ($p > 0.05$) which means that those who received compensation and who did not have a positive blood / urine condition were alcohol positive.

Keywords: Traffic accidents, alcohol, Jasa Raharja